

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

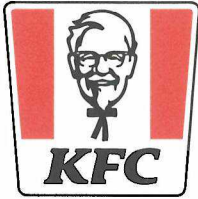
**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 97	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ricardo Gelael
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domilisi : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2023

Atas nama dan mewakili Direksi


Ricardo Gelael
Direktur Utama


J.D Juwono
Direktur



PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 8301133, 8313368, Fax : (62-21) 8309384, 8300569, Website : www.kfcku.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Fast Food Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Fast Food Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas piutang lain-lain

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain Perusahaan sebesar Rp186,2 milyar dengan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sebesar Rp41,2 milyar. Seperti yang dipersyaratkan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), piutang lain-lain sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, harus diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE atas piutang lain-lain dengan membentuk matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis dan disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan kedepan yang spesifik terhadap debitur dan lingkungan ekonominya. Evaluasi penurunan nilai atas piutang lain-lain ini adalah hal audit utama karena dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai melibatkan estimasi manajemen yang signifikan, seperti definisi gagal bayar, pengelompokan karakteristik pelanggan dan risiko kredit, serta memasukkan informasi berwawasan ke depan.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 2g, 3b dan 5 atas laporan keuangan.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses dan metodologi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menilai KKE atas piutang lain-lain dan menilai apakah metodologi tersebut memenuhi persyaratan SAK.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Impairment assessment of other receivables

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2022, the Company's other receivables amounted to Rp186.2 billion with allowance of expected credit losses ("ECL") amounted to Rp41.2 billion. As required by Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), other receivables as a financial asset at amortized cost, is subject to an impairment test at each reporting date. The Company applies the simplified approach in calculating the ECL on other receivables by establishing a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and its economic environment. This impairment assessment of other receivables is a key audit matter due to the ECL calculation in determining the allowance for impairment involves significant management judgments such as the definition of default, a grouping of customer and credit risk characteristic, and incorporating forward-looking information.

Relevant disclosures related to this matter are included in Note 2g, 3b and 5 to the financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the process and methodology used by the Company to assess the ECL of other receivables and assessed whether the methodology complies with the requirements of IFAS.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk menguji perhitungan penurunan nilai, kami melakukan prosedur audit, antara lain, mengevaluasi segmentasi Perusahaan atas eksposur risiko kreditnya berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, menguji definisi gagal bayar terhadap analisa kerugian kredit historis dan kebijakan risiko kredit Perusahaan, menguji tingkat kerugian historis dengan memeriksa pemulihan dan penghapusan historis, memeriksa klasifikasi eksposur yang ada ke kelompok umur piutang lain-lain yang sesuai, dan mengevaluasi pertimbangan manajemen atas informasi berwawasan ke depan yang digunakan dalam perhitungan KKE.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Audit response: (continued)

To test the calculation of the impairment, we performed audit procedures, among others, evaluated the Company's segmentation of its credit risk exposure based on the homogeneity of credit risk characteristics, tested the definition of default against analysis of historical credit loss and Company's credit risk management policies, tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs, checked the classification of outstanding exposures to their corresponding aging of other receivables, and evaluated management's consideration of the forward-looking information used in the calculation of ECL.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00416/2.1032/AU.1/10/1609-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

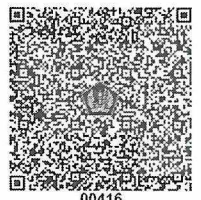
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

29 Maret 2023/March 29, 2023



PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali (Catatan 37)/
As restated (Note 37)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2r,4,32	548.930.673	601.013.535	882.912.301	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3,5	156.223.057	104.981.008	199.419.706	Third parties
Pihak berelasi	2h,5,28	29.978.464	15.304.016	36.084.407	Related parties
Persediaan	2i,3,6	346.929.837	280.987.188	245.348.925	Inventories
Biaya dibayar di muka	2l,7	80.809.564	47.773.681	18.749.166	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8	109.288.375	128.080.474	180.642.184	Other current assets
Total Aset Lancar		1.272.159.970	1.178.139.902	1.563.156.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2c,9	47.705.917	45.947.044	44.001.868	Investment in associate
Aset tetap, neto	2j,3,10	618.134.040	636.524.826	666.809.535	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	2k,3,11	584.585.219	537.744.202	530.339.721	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	2m,3,12	254.024.869	228.108.641	201.443.391	Deferred charges, net
Aset hak-guna, neto	2s,19	493.183.750	417.028.588	438.039.310	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	2t,3,16c	215.914.914	205.871.934	150.287.559	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	13	336.696.360	251.696.249	119.239.772	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.550.245.069	2.322.921.484	2.150.161.156	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		3.822.405.039	3.501.061.386	3.713.317.845	TOTAL ASSETS

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, neto		-	-	199.431.013	Bonds payable, net
Utang usaha:	14				Trade payables:
Pihak ketiga		354.446.990	275.142.059	293.826.878	Third parties
Pihak berelasi	2h,28	51.904.780	44.146.771	39.934.642	Related parties
Utang lain-lain:	2r,15,32				Other payables:
Pihak ketiga		226.185.061	145.898.609	166.091.734	Third parties
Pihak berelasi	2h,28	-	102.183.904	159.601.364	Related parties
Utang pajak	2t,3,16a	113.576.901	116.155.738	163.792.489	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	17	434.600.000	283.000.000	182.000.000	Short-term bank loans
Beban akrual	2p,18	182.728.403	227.900.730	185.091.608	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current portion of:
- liabilitas sewa	2s,3,19	108.454.752	107.953.825	61.257.279	lease liabilities -
- pembiayaan konsumen	20	15.065.263	10.089.920	3.357.346	consumer finance loans -
- utang bank - jangka panjang	17	60.000.000	40.000.000	-	long-term bank loans -
Bagian lancar liabilitas					Current portion of:
imbalan kerja	2o,3,21	59.470.024	46.806.747	21.630.898	employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya		455.771	1.331.663	4.223.814	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.606.887.945	1.400.609.966	1.480.239.065	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2s,3,19	224.462.164	153.562.155	192.801.117	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	20	6.292.418	4.431.989	131.757	Consumer finance loans
Utang bank - jangka panjang	17	200.000.000	160.000.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2o,3,21	723.739.768	664.973.984	673.783.532	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.154.494.350	982.968.128	866.716.406	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		2.761.382.295	2.383.578.094	2.346.955.471	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital -
Rp50 (angka penuh) per saham					Rp50 (full amount) per share
Modal dasar -					Authorized -
15.960.000.000 saham					15,960,000,000 shares
Modal ditempatkan					Issued and fully paid
dan disetor penuh -					share capital -
3.990.277.158 saham	22	199.513.858	199.513.858	199.513.858	3,990,277,158 shares
Tambahan modal disetor		944.469	944.469	944.469	Additional paid-in capital
Dikurangi saham tresuri -					Less costs of treasury stock -
3.208.000 saham	2v,22	(3.272.525)	(3.272.525)	(3.272.525)	3,208,000 shares
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	15.925.381	15.925.381	15.925.381	Appropriated
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		847.911.561	904.372.109	1.153.251.191	
Total Ekuitas		1.061.022.744	1.117.483.292	1.366.362.374	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.822.405.039	3.501.061.386	3.713.317.845	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year then Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021 Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)	
PENDAPATAN	5.857.474.313	2q,3,24	4.840.596.018	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.192.746.165)	2q,2h, 25,28	(1.904.775.878)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.664.728.148		2.935.820.140	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.029.685.440)	2q,2h, 26a,28	(2.593.136.139)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(744.702.413)	2q,2h, 26b,28	(675.607.905)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(20.870.497)	2q,26c	(45.028.638)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	88.266.013	2q,2h,26d,28	52.578.385	Other operating income
RUGI USAHA	(42.264.189)		(325.374.157)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	7.812.035	2q	14.897.855	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(1.562.407)	2t	(2.979.571)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(59.154.405)	2q,17,19	(59.273.901)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.758.873	2c,9	1.945.177	Share in profit of associate
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(93.410.093)		(370.784.597)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	15.962.424	2t,16b	70.175.025	Corporate income tax
RUGI TAHUN BERJALAN	(77.447.669)		(300.609.572)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26.906.565	2o,21	66.321.140	Remeasurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(5.919.444)	16c	(14.590.650)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	20.987.121		51.730.490	Other comprehensive income for the year
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(56.460.548)		(248.879.082)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(19)	2u,27	(75)	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year then Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020 - sebelum penyajian kembali		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	1.033.573.018	1.246.684.201	Balance as of December 31, 2020 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	37	-	-	-	-	119.678.173	119.678.173	Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy
Saldo 31 Desember 2020 - disajikan kembali		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	1.153.251.191	1.366.362.374	Balance as of December 31, 2020 - as restated
Rugi tahun berjalan - disajikan kembali		-	-	-	-	(300.609.572)	(300.609.572)	Loss for the year - as restated
Penghasilan komprehensif lain, neto - disajikan kembali	16c,23	-	-	-	-	51.730.490	51.730.490	Other comprehensive income, net - as restated
Saldo 31 Desember 2021 - disajikan kembali		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	904.372.109	1.117.483.292	Balance as of December 31, 2021 - as restated
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(77.447.669)	(77.447.669)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, neto	16c,23	-	-	-	-	20.987.121	20.987.121	Other comprehensive income, net
Saldo 31 Desember 2022		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	847.911.561	1.061.022.744	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year then Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.033.066.484		4.997.962.087	Receipts from customers
Penerimaan bunga	6.249.627		11.918.284	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(2.328.754.567)		(2.179.342.309)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(2.117.144.766)		(1.645.045.667)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.303.908.776)		(1.185.752.012)	Payments to employees
Pembayaran bunga atas utang bank	(20.261.962)		-	Payments of interest on bank loans
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(1.339.279)		(735.458)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(406.592)		(221.399)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang obligasi	-		(17.000.000)	Payments of interest on bonds payable
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	267.500.169		(18.216.474)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	5.672.661	10	2.718.622	Proceeds from disposal of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	2.891.514		1.137.433	Settlement of security deposits
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(200.326.819)		(278.940.992)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(76.071.254)		(66.879.155)	Additions to deferred charges
Penambahan aset tetap	(69.062.560)		(55.939.307)	Additions to fixed assets
Penambahan uang jaminan	(4.498.249)		(2.648.882)	Additions to security deposits
Pengembalian biaya bangunan dalam penyelesaian	-		126.672.410	Refund cost of building in progress
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(341.394.707)		(273.879.871)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	440.000.000	17,31	921.000.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000.000	17,31	200.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank	(288.400.000)	17,31	(820.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(173.286.071)	19,31,34	(79.618.922)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(40.000.000)	17,31	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(18.673.770)	20,31	(11.555.784)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang obligasi	-	31	(200.000.000)	Payment of bonds payable
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	19.640.159		9.825.294	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(54.254.379)		(282.271.051)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	2.171.517		372.285	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	601.013.535	4	882.912.301	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	548.930.673	4	601.013.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 40 tanggal 18 July 2022 mengenai perubahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0147291.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai 15.075 karyawan (2021: 13.298 karyawan) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengoperasikan 746 gerai restoran (2021: 730 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the “Company”) was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 40 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 18, 2022 concerning changes in the Company’s supporting business activities. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0147291.AH.01.11.Tahun 2022 dated July 29, 2022.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.

As of December 31, 2022, the Company has 15,075 employees (2021: 13,298 employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2022, the Company operates 746 restaurant outlets (2021: 730 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

Komite Audit

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Endang Ruchijat
Anggota :	Kanaka Puradiredja

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

Komite Audit

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Hannibal S. Anwar
Anggota :	Adi Pranoto Leman

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebesar Rp119.962.894 (2021: Rp95.252.459), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

	President Commissioner
	Vice President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Directors

	President Director
	Vice President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director

Audit Committee

	Chairman
	Member
	Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

	President Commissioner
	Vice President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Directors

	President Director
	Vice President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director

Audit Committee

	Chairman
	Member
	Member

For the year ended December 31, 2022, total compensation for the key management personnel amounted to Rp119,962,894 (2021: Rp95,252,459), which all represent short-term employee benefits.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 22: Business Combination - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles
(continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan pada Periode
Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 37.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles
(continued)

Attributing Benefits to Periods of Service
(PSAK 24)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact to the statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 and to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are disclosed in Note 37.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Investment in associate (continued)

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Other receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through"; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, obligations under consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

20	<i>Buildings</i>
4 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Motor vehicle</i>
4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of tahun the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Program komputer	4

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial and renewal fees</i>	10
Computer programs	4

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun/periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan dan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current and non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Company's Regulation which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2/2022 on Job Creation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pendapatan dan beban

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai *franchise* merek dari *Kentucky Fried Chicken* ("KFC"), *Naughty by Nature* ("NBN") dan *Taco Bell*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD").

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga, *loyalty points rewards* dan volume penjualan.

Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenues and expenses

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NBN") dan Taco Bell brand. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD").

The Company estimates the variable considerations such as price adjustments, loyalty points rewards and sales volume.

In using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Estimasi dan asumsi signifikan yang terkait dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3b.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

Customer loyalty points programme

The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annual basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are disclosed in Note 3b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") sebesar Rp15.731 (2021: Rp14.269). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2022, the exchange rate used for 1 United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") was Rp15,731 (2021: Rp14,269). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasanya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (*underlying asset*).

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Laba per saham

Lab per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuain) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Segment Information

The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 sebesar RpNihil (2021: RpNihil). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak diungkapkan dalam Catatan 16b.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issued on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 is RpNil (2021: RpNil). Further details regarding taxation are disclosed in Note 16b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain sebesar Rp41.223.839 (2021: Rp51.376.210). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5 dan 28a.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Provision for expected credit losses of other receivables

The Company estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

As of December 31, 2022, the Company has allowance for expected credit losses of other receivables amounting to Rp41,223,839 (2021: Rp51,376,210). Further details are disclosed in Notes 5 and 28a.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

- Liabilitas imbalan kerja

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

- Employee benefits liability

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates

Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin dan dapat ditukarkan dengan voucher gratis. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 12.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits liability (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• Revenue from contracts with customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points and can be redeemed for free voucher. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of December 31, 2022 and 2021, based on impairment test of goodwill, the Company believes that impairment of goodwill is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental atas sewa

Perusahaan tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diobservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimated the incremental borrowing rate of leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	12.126.734	9.410.880	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.140.549	2.433.984	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.435.885	53.370.179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.509.338	70.828.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39.703.303	64.533.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.491.145	20.505.474	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.582.421	9.131.604	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.285.541	6.271.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	135.051	79.904.547	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-Lain	2.012.163	2.280.319	Others
Dipindahkan	358.295.396	309.259.561	Carried forward

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas di bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pindahan	358.295.396	309.259.561
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.571.421	480.203
PT Bank CIMB Niaga Tbk	464.059	12.603.417
Total kas di bank	360.330.876	322.343.181
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000	30.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.106.036	26.095.173
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	65.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000	50.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.000.000	27.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000
PT Bank INA Perdana Tbk	6.037.097	5.848.209
PT Bank ICBC Indonesia	-	25.008.698
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.799.155	7.964.166
PT Bank Central Asia Tbk	6.853.731	6.204.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.677.044	5.138.499
Total deposito berjangka	176.473.063	269.259.474
Total	548.930.673	601.013.535

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following (continued):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash in banks - third parties (continued)		
Rupiah (continued)		
Brought forward		
U\$ Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Total cash in banks		
Time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank BRI Syariah		
PT Bank INA Perdana Tbk		
PT Bank ICBC Indonesia		
U\$ Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total time deposits		
Total		

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 4,50%	2,70% - 4,25%	Rupiah
Dolar AS	1,00%	0,01% - 0,20%	U\$ Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman dari PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Bakrie Dharma Indonesia	70.000.000	75.000.000
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur	33.593.668	3.452.119
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000
Lain-lain	57.208.828	33.089.492
Sub-total	190.802.496	141.541.611
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(34.579.439)	(36.560.603)
Pihak ketiga, neto	156.223.057	104.981.008
Pihak berelasi		
Entitas sepengendali	36.622.864	30.119.623
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.644.400)	(14.815.607)
Pihak berelasi, neto (Catatan 28a)	29.978.464	15.304.016
Total	186.201.521	120.285.024

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 milyar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra.

Piutang lain-lain kepada PT Reksa Transaksi Sukses Makmur merupakan piutang atas penyedia jasa pembayaran elektronik (*Ottopay*).

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	51.376.210	30.000.000
Pemulihan penyisihan (Catatan 26d)	(10.152.371)	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26c)	-	21.376.210
Saldo akhir	41.223.839	51.376.210

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable from PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Bakrie Dharma Indonesia	75.000.000	75.000.000
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur	3.452.119	3.452.119
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000
Others	33.089.492	33.089.492
Sub-total	141.541.611	141.541.611
Less: Allowance for expected credit losses	(36.560.603)	(36.560.603)
Third parties, net	104.981.008	104.981.008
Related parties		
Entities under common control	30.119.623	30.119.623
Less: Allowance for expected credit losses	(14.815.607)	(14.815.607)
Related parties, net (Note 28a)	15.304.016	15.304.016
Total	120.285.024	120.285.024

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra.

Other receivables to PT Reksa Transaksi Sukses Makmur is a receivable of e-payment issuer (*Ottopay*).

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beginning balance	30.000.000	30.000.000
Recovery of allowance (Note 26d)	(10.152.371)	-
Allowance for the year (Note 26c)	-	21.376.210
Ending balance	41.223.839	51.376.210

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah, tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	60.720.766	10.583.134
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	6.222.831	10.373.670
61 - 90 hari	1.092.553	3.131.682
Lebih dari 90 hari	159.389.210	147.572.748
Total	227.425.360	171.661.234

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku	206.886.492	146.434.611
Bahan pembungkus	60.898.656	57.829.380
Makanan dan minuman	44.951.551	42.114.687
Persediaan lain-lain	34.193.138	34.608.510
Total	346.929.837	280.987.188

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp217.507.067 dan Rp213.272.040.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	60.720.766	10.583.134
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	6.222.831	10.373.670
61 - 90 hari	1.092.553	3.131.682
Lebih dari 90 hari	159.389.210	147.572.748
Total	227.425.360	171.661.234

Current
Overdue:
1 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku	206.886.492	146.434.611
Bahan pembungkus	60.898.656	57.829.380
Makanan dan minuman	44.951.551	42.114.687
Persediaan lain-lain	34.193.138	34.608.510
Total	346.929.837	280.987.188

Raw materials
Packing materials
Food and beverages
Other inventories

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp217,507,067 and Rp213,272,040, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jasa dan iklan pada papan reklame	60.896.183	29.013.373	Service and billboard advertisement
Sewa	12.276.666	12.229.717	Rent
Asuransi	1.865.747	1.142.267	Insurance
Bunga atas sewa	1.929.748	2.010.448	Interest rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.841.220	3.377.876	Others (each below Rp500,000)
Total	80.809.564	47.773.681	Total

Biaya dibayar dimuka sewa merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Prepaid expenses consist of :

Prepaid expenses rent represents short-term leases and leases of low-value assets.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi, pengembangan bisnis, dan operasional lainnya.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for consignments sales, marketing and promotions, business development, and other operational.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi (Catatan 28b)	105.254.798	122.583.715	Advance of commission income on sales of consignment CD to a related party (Note 28b)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	4.033.577	5.496.759	Others (each below Rp500,000)
Total	109.288.375	128.080.474	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Perusahaan/Percentage of Ownership of the Company	
				2022	2021
PT Gemilang Setia Sejahtera	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pematangan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle	40%	40%

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

Saldo dan perubahan dari investasi :

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022			
Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	45.947.044	1.758.873	47.705.917
Total	45.947.044	1.758.873	47.705.917

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	44.001.868	1.945.176	45.947.044
Total	44.001.868	1.945.176	45.947.044

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

Balance and changes in investment:

Ringkasan informasi keuangan GSS

Summary of financial information of GSS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total aset	117.473.172	115.214.744	Total assets
Total liabilitas	(14.346.749)	(16.485.505)	Total liabilities
Ekuitas	103.126.423	98.729.239	Equity
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40%	41.250.568	39.491.695	Company's share in equity - 40%
Goodwill	6.455.349	6.455.349	Goodwill
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	47.705.917	45.947.044	Company's carrying amount of investment
Labar tahun berjalan	4.397.183	4.862.941	Profit for the year
Bagian atas laba	1.758.873	1.945.176	Share in profit

Perusahaan asosiasi tersebut memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The associate company requires the Company's consent to distribute its profits. The associate company has no contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the abovementioned goodwill.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2022
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	163.848.821	5.046.549	-	-	168.895.370	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.081.164.755	47.912.009	(1.228.967)	(1.512.290)	1.126.335.507	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	187.040.205	36.501.468	(10.464.238)	5.655.537	218.732.972	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	172.356.850	10.023.668	(2.061.551)	(150.151)	180.168.816	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.661.014.703	99.483.694	(13.754.756)	3.993.096	1.750.736.737	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	31.024.173	2.296.294	-	-	33.320.467	Buildings
Mesin dan peralatan	712.075.084	77.975.448	(1.104.738)	(1.298.502)	787.647.292	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	128.735.998	21.768.492	(4.517.654)	3.056.299	149.043.135	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	152.654.622	12.144.327	(2.058.057)	(149.089)	162.591.803	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.024.489.877	114.184.561	(7.680.449)	1.608.708	1.132.602.697	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	636.524.826				618.134.040	Net carrying amount
31 Desember 2021						December 31, 2021
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	163.848.821	-	-	-	163.848.821	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.036.255.484	45.375.508	(466.237)	-	1.081.164.755	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	155.998.575	28.732.535	(6.928.955)	9.238.050	187.040.205	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	166.198.867	6.222.764	(64.781)	-	172.356.850	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.578.905.819	80.330.807	(7.459.973)	9.238.050	1.661.014.703	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	28.648.081	2.376.092	-	-	31.024.173	Buildings
Mesin dan peralatan	632.702.911	79.761.593	(389.420)	-	712.075.084	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	113.616.288	16.604.687	(5.338.122)	3.853.145	128.735.998	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	137.129.004	15.590.399	(64.781)	-	152.654.622	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	912.096.284	114.332.771	(5.792.323)	3.853.145	1.024.489.877	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	666.809.535				636.524.826	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp1.662.441 dan Rp1.447.591, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/ Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp1,662,441 and Rp1,447,591, for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa kerugian atau laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya perolehan	13.356.092	6.540.043	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.397.962)	(4.946.352)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	5.958.130	1.593.691	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(5.672.661)	(2.718.622)	Proceeds from sales
Kerugian (laba) atas penjualan aset tetap (Catatan 26c dan 26d)	285.469	(1.124.931)	Loss (gain) on sales of fixed assets (Notes 26c and 26d)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya perolehan	398.664	919.930	Cost
Akumulasi penyusutan	(282.487)	(845.971)	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 26c)	116.177	73.959	Loss on disposal of fixed assets (Note 26c)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp12.799.601 dan Rp25.509.541 (2021: masing-masing sebesar Rp2.983.895 dan Rp22.588.590).

For the year ended December 31, 2022, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to Rp12,799,601 and Rp25,509,541, respectively (2021: Rp2,983,895 and Rp22,588,590, respectively).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset tetap berupa tanah sebesar Rp5.046.549 merupakan pembelian sebidang tanah seluas 496 m² yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Pada tanggal 2 Desember 2022, telah dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut.

For the year ended December 31, 2022, the addition of fixed assets in the form of land amounting to Rp5,046,549 represents purchase a parcel of land with an area of 496 m² in Bogor, West Java. On December 2, 2022, both parties are agreed to sign Notarial Sale and Purchase Agreement. As of the date of the financial statements, the Company has not received the Buildings Right Title of such land.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban penjualan dan distribusi	80.736.145	85.939.639
Beban umum dan administrasi	33.448.416	28.393.132
Total	114.184.561	114.332.771

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

*Selling and distribution expenses
 General and administrative expenses*

Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp667.633.621 (2021: Rp576.643.315).

As of December 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp667,633,621 (2021: Rp576,643,315).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2024-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2024-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.859.792.140 dan Rp1.785.630.363.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,859,792,140 and Rp1,785,630,363, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no fixed asset pledged as collateral.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2022 adalah sebesar Rp593.346.975 (2021: Rp589.367.930).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2022, the fair value of the Company's land based on 2022 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp593,346,975 (2021: Rp589,367,930).

11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Biaya renovasi</u>		
Saldo awal	481.295.162	468.858.107
Penambahan tahun berjalan	170.060.316	122.689.377
Pengurangan tahun berjalan	(4.745.528)	(3.536.632)
	646.609.950	588.010.852
Amortisasi tahun berjalan	(107.381.342)	(106.715.690)
Saldo akhir	539.228.608	481.295.162
<u>Biaya restorasi</u>		
Saldo awal	56.449.040	61.481.614
Penambahan tahun berjalan	16.296.295	25.180.040
Pengurangan tahun berjalan	(325.404)	(193.696)
	72.419.931	86.467.958
Amortisasi tahun berjalan	(27.063.320)	(30.018.918)
Saldo akhir	45.356.611	56.449.040
Total	584.585.219	537.744.202

11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

	<u>Renovation cost</u>
	Opening balance
	Current year addition
	Current year deduction
	Current year amortization
	Ending balance
	<u>Restoration cost</u>
	Opening balance
	Current year addition
	Current year deduction
	Current year amortization
	Ending balance
Total	Total

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

12. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Initial fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	126.934.755	143.933.075
Penambahan tahun berjalan	41.047.274	10.444.653
Pengurangan tahun berjalan	(1.424.094)	(1.346.265)
	166.557.935	153.031.463
Amortisasi tahun berjalan	(27.251.821)	(26.096.708)
Saldo akhir	139.306.114	126.934.755
<u>Renewal fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	50.063.604	53.933.319
Penambahan tahun berjalan	24.435.056	6.939.672
Pengurangan tahun berjalan	(850.582)	(86.339)
	73.648.078	60.786.652
Amortisasi tahun berjalan	(12.382.908)	(10.723.048)
Saldo akhir	61.265.170	50.063.604

	<u>Initial fee (Note 35)</u>
	Opening balance
	Current year addition
	Current year deduction
	Current year amortization
	Ending balance
	<u>Renewal fee (Note 35)</u>
	Opening balance
	Current year addition
	Current year deduction
	Current year amortization
	Ending balance

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO (lanjutan)

Beban ditangguhkan terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<i>Aplikasi KFCKu dan lain-lain</i>	
Saldo awal	51.110.282
Penambahan tahun berjalan	11.124.225
	<hr/>
Amortisasi tahun berjalan	62.234.507 (8.780.922)
Saldo akhir	53.453.585
Total	254.024.869

Aplikasi KFCKu adalah aplikasi yang memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan yang terintegrasi dengan pembayaran elektronik. Manajemen mengestimasi masa manfaat aplikasi tersebut selama 10 tahun.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset dalam penyelesaian	154.852.611
Uang muka investasi	73.200.000
Uang muka kepada pihak ketiga	59.523.231
Uang jaminan	45.046.004
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	4.074.514
Total	336.696.360

Uang muka investasi

Pada Juni 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengambilbagian Saham Bersyarat dengan PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), dimana setelah dilaksanakan transaksi dan terpenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian, JAI berjanji untuk menerbitkan dan menyerahkan saham baru kepada Perusahaan sehingga Perusahaan akan memiliki 35.000 saham seri B atau 70% saham di JAI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana transaksi yang akan dilakukan oleh JAI belum dilaksanakan dan belum dipenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian.

12. DEFERRED CHARGES, NET (continued)

The details of deferred charges are as follows (continued):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<i>KFCKu application and others</i>
	3.576.996	Opening balance
	49.494.830	Current year addition
	<hr/>	
	53.071.826	Current year amortization
	(1.961.544)	
	<hr/>	
	51.110.282	Ending balance
Total	228.108.641	Total

KFCKu application is an application to facilitate customers order which integrated with electronic payment. Management estimates that useful life of the application is 10 years.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	172.322.891	Assets in progress
	-	Advance for investment
	29.523.231	Advance payment to a third party
	44.486.750	Security deposits
	<hr/>	
	5.363.377	Others (each below Rp5,000,000)
Total	251.696.249	Total

Advance for investment

In June 2022, the Company entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), whereby the transaction was carried out and all terms and conditions stipulated in the agreement were fulfilled, JAI promises to issue and handed over new shares to the Company so that the Company will own 35,000 shares of series B or 70% shares in JAI. As of the date of these financial statements, the planned transaction to be carried out by JAI has not been implemented and all terms and conditions stipulated in the agreement have not been fulfilled.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sukanda Djaya	35.817.897	32.690.598	PT Sukanda Djaya
PT Karya Pangan Sejahtera	27.966.476	22.491.199	PT Karya Pangan Sejahtera
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26.531.546	10.757.534	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Kulinari Boga Semesta	17.079.649	12.889.500	PT Kulinari Boga Semesta
PT Wilmar Nabati Indonesia	15.189.794	16.666.114	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Starindo Jaya Packaging	14.626.628	11.457.313	PT Starindo Jaya Packaging
PT Wonokoyo Jaya Corp	12.276.704	6.250.648	PT Wonokoyo Jaya Corp
PT Belfood Indonesia	10.696.910	9.729.349	PT Belfood Indonesia
PT Bangkit Setia Sentosa	10.172.254	5.375.298	PT Bangkit Setia Sentosa
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	9.828.608	8.156.716	PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PD Kartika Eka Dharma	9.304.603	7.014.922	PD Kartika Eka Dharma
PT Artha Karya Utama Indonesia	8.698.982	4.889.573	PT Artha Karya Utama Indonesia
PT Macrosentra Niagaboga	7.957.559	6.782.128	PT Macrosentra Niagaboga
PT Sentra Niaga Bersama	6.077.620	3.297.256	PT Sentra Niaga Bersama
PT Saliman Riyanto	5.656.730	9.771.484	PT Saliman Riyanto
PT Padi Organik Indonesia	5.503.680	4.816.000	PT Padi Organik Indonesia
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	5.065.704	1.724.058	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
PT Foodindo Dwivestama	3.515.850	5.153.015	PT Foodindo Dwivestama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	122.479.796	95.229.354	Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total	354.446.990	275.142.059	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28c)	51.904.780	44.146.771	Related parties (Note 28c)
Total	406.351.770	319.288.830	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	218.097.216	207.327.966	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	128.631.139	84.569.561	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.457.954	15.793.913	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	18.165.461	11.597.390	More than 60 days
Total	406.351.770	319.288.830	Total

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables to the following suppliers arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sinergi Generasi Ventura	40.067.432	551.016
PT Media Galeri Indonesia	5.559.221	16.290.050
PT Ganesh Indonesia Surya International	5.067.767	3.998.428
Helmi Aziz	5.000.000	-
PT Kharisma Lancar Utama	4.790.760	3.837.480
PT Karunia Global Premium	4.665.600	3.780.000
PT Kharisma Inti Karya	3.000.000	-
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	2.621.591	8.809.480
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.292.677	-
PT Muns Cipta Bangun	2.263.798	-
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.990.120	1.026.902
PT Rahayu Indonesia Sentosa	1.842.314	-
PT Solusindo Usertama	1.811.749	1.446.020
PT Mastrada	1.632.186	2.233.714
PT Kahar Duta Sarana	1.615.369	-
Kuncoro Bambang Sidik	1.605.150	1.566.000
PT Tulip Promo Karya	1.582.925	340.480
PT Aplikanusa Lintas Arta	1.511.383	-
PT Metro Perkasa Group Indo	1.432.687	700.807
PT Davindo Lestari	1.330.869	842.366
PT Busana Mutiara Perkasa	1.301.677	153
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469
PT Atlas Trasindo Raya	1.125.114	538.940
PT Karya Teknik Global	1.112.939	405.000
PT Persija Jaya Jakarta	1.090.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	128.698.264	98.358.304
Sub-total	226.185.061	145.898.609
Pihak berelasi (Catatan 28d)	-	102.183.904
Total	226.185.061	248.082.513

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouses, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Third parties</u>	
PT Sinergi Generasi Ventura	551.016
PT Media Galeri Indonesia	16.290.050
PT Ganesh Indonesia Surya International	3.998.428
Helmi Aziz	-
PT Kharisma Lancar Utama	3.837.480
PT Karunia Global Premium	3.780.000
PT Kharisma Inti Karya	-
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	8.809.480
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-
PT Muns Cipta Bangun	-
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.026.902
PT Rahayu Indonesia Sentosa	-
PT Solusindo Usertama	1.446.020
PT Mastrada	2.233.714
PT Kahar Duta Sarana	-
Kuncoro Bambang Sidik	1.566.000
PT Tulip Promo Karya	340.480
PT Aplikanusa Lintas Arta	-
PT Metro Perkasa Group Indo	700.807
PT Davindo Lestari	842.366
PT Busana Mutiara Perkasa	153
PT Era Digital Media	1.173.469
PT Atlas Trasindo Raya	538.940
PT Karya Teknik Global	405.000
PT Persija Jaya Jakarta	-
Others (each below Rp1,000,000)	98.358.304
Sub-total	145.898.609
Related parties (Note 28d)	102.183.904
Total	248.082.513

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	225.686.388	145.628.925
Dolar AS	498.673	269.684
Sub-total	226.185.061	145.898.609
Pihak berelasi (Catatan 28d)	-	102.183.904
Rupiah	-	102.183.904
Total	226.185.061	248.082.513

<u>Third parties</u>
Rupiah
US Dollar
Sub-total
Related parties (Note 28d)
Rupiah
Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak restoran (PB I)	58.987.285	53.480.848
Pajak penghasilan pasal 26	27.599.205	36.385.404
Pajak penghasilan pasal 21	11.810.581	10.444.713
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	8.395.559	10.181.543
Pajak pertambahan nilai	6.784.271	5.663.230
Total	113.576.901	116.155.738

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37) As restated (Note 37)
<u>Pajak penghasilan kini</u> Tahun berjalan	-	-
<u>Pajak tangguhan</u> Tahun berjalan	15.962.424	70.175.025
Manfaat pajak penghasilan, neto	15.962.424	70.175.025

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Restaurant tax (PB I)
Income tax article 26
Income tax article 21
Income tax article 23 and 4(2)
Value added tax
Total

b. Income tax expense

The details of income tax expense are as follows:

<u>Corporate income tax</u> Current year
<u>Deferred tax</u> Current year
Income tax benefit, net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(93.410.093)	(370.784.597)	<i>Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34.247.477	37.444.332	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Penghasilan bunga	(6.249.628)	(11.918.284)	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa	(5.385.355)	(2.815.258)	<i>Rent income</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	98.335.624	82.687.441	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	10.150.234	3.542.061	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(915.450)	7.440.471	<i>Amortization of deferred renovation costs of rented buildings</i>
(Pemulihan) penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	(20.161.657)	33.127.091	<i>(Recovery) allowance for expected credit losses on other receivables</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	(1.758.873)	(1.945.177)	<i>Share in profit of associate</i>
Aset sewa pembiayaan	(747.215)	157.563	<i>Assets under finance leases</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	(1.193.367)	721.501	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penghasilan (rugi) kena pajak	12.911.697	(222.342.856)	Taxable income (loss)
Saldo akumulasi rugi fiskal awal tahun	(593.725.318)	(371.382.462)	<i>Tax loss carried forward at beginning of the year</i>
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(580.813.621)	(593.725.318)	Tax loss carried forward at ending of the year

Rincian akumulasi rugi pajak berdasarkan tahun fiskal adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses based on fiscal year are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2020	358.470.765	371.382.462	2020
2021	222.342.856	222.342.856	2021
Total	580.813.621	593.725.318	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(93.410.093)	(370.784.597)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	20.550.221	81.572.611
Perbedaan tetap bersih	(4.974.749)	(4.996.374)
Bagian atas laba entitas asosiasi	386.952	427.939
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	(6.829.151)
Manfaat pajak penghasilan, neto	15.962.424	70.175.025

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax and the income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	(370.784.597)
Income tax at applicable rate	81.572.611
Net permanent differences	(4.996.374)
Share in profit of associate	427.939
Adjustment due to changes of tax rate	(6.829.151)
Income tax benefit, net	70.175.025

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)		Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss			
Liabilitas imbalan kerja	160.125.370	21.633.838	(5.919.444)	175.839.764
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(45.386.527)	(201.401)	-	(45.587.928)
Aset tetap	(37.173.617)	2.472.918	-	(34.700.699)
Beban ditangguhkan	(16.212.446)	(316.265)	-	(16.528.711)
Aset hak-guna	11.623	(350.528)	-	(338.905)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	13.887.960	(4.435.565)	-	9.452.395
Rugi pajak	130.619.571	(2.840.573)	-	127.778.998
Total	205.871.934	15.962.424	(5.919.444)	215.914.914

c. Deferred tax assets (liabilities)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Employee benefits liability	175.839.764
Deferred renovation and restoration costs of rented buildings	(45.587.928)
Fixed assets	(34.700.699)
Deferred charges	(16.528.711)
Right-of-use assets	(338.905)
Provision for impairment of other receivables	9.452.395
Fiscal losses	127.778.998
Total	215.914.914

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)			Disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)	
Liabilitas imbalan kerja	156.524.784	18.191.237	(14.590.651)	160.125.370	Employee benefits liability
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(43.424.348)	(1.962.179)	-	(45.386.527)	Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Aset tetap	(34.029.199)	(3.144.418)	-	(37.173.617)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(15.869.213)	(343.233)	-	(16.212.446)	Deferred charges
Aset hak-guna	(1.218.607)	1.230.230	-	11.623	Right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	6.600.000	7.287.960	-	13.887.960	Provision for impairment of other receivables
Rugi pajak	81.704.143	48.915.428	-	130.619.571	Fiscal losses
Total	150.287.560	70.175.025	(14.590.651)	205.871.934	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Kreditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2023/ July 2023	7%	199.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2023/ August 2023	7%	235.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				434.600.000	Total
Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Kreditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2022/ July 2022	7%	198.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2022/ August 2022	7%	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				283.000.000	Total

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	80.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Desember 2027/ December 2027	7%	100.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	Oktober 2026/ October 2026	7%	80.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				260.000.000	Total
Dikurangi bagian lancar				(60.000.000)	Less current portion
Utang bank jangka panjang				200.000.000	Long-term bank loans

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7%	100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	Oktober 2026/ October 2026	7%	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				200.000.000	Total
Dikurangi bagian lancar				(40.000.000)	Less current portion
Utang bank jangka panjang				160.000.000	Long-term bank loans

Jaminan

- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BNI memiliki jaminan berupa fidusia atas persediaan Perusahaan dan *negative pledge*.
- Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri memiliki jaminan berupa *negative pledge*.

Kepatuhan

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan BNI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1 kali, dan cakupan kredit modal kerja (KMK) minimum 1,1 kali untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2027 dan minimum 1,25 kali untuk utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2026.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans

Collateral

- As of December 31, 2022 and 2021, the loan facility obtained by the Company from BNI has collateral in the form of fiduciary over the Company's inventories and a *negative pledge*.
- The loan facility obtained by the Company from Mandiri has a collateral in the form of a *negative pledge*.

Compliance

- According to the loan agreement between the Company and BNI, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time, and credit working capital (KMK) coverage minimum 1.1 times for short-term bank loans and long-term bank loans that ended in 2027 and a minimum of 1.25 times for long-term bank loans that ended in 2026.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Kepatuhan (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali setelah periode tahun 2022, rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 5 kali, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio *leverage* maksimum 3 kali.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

- Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit yang masih tersedia dari BNI sebesar Rp20.400.000 dan Mandiri sebesar Rp35.000.000.

Pembatasan-pembatasan

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, penerimaan pinjaman dari bank lain; melakukan perjanjian sewa dengan perusahaan sewa dengan jumlah melebihi Rp50.000.000 per tahun secara akumulasi; mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; menjual; menyewakan dan/atau meminjamkan harta kekayaan atau barang jaminan; mengalihkan hak dan/atau kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.
- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 75,84% dari sebelumnya 75,68%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Compliance (continued)

- *According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time after fiscal year 2022, EBITDA to interest coverage ratio minimum 5 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times, and leverage ratio maximum 3 times.*

Unused Credit Facilities

- *As of December 31, 2022, credit facility available for withdrawal from BNI amounting to Rp20,400,000 and Mandiri amounting to Rp35,000,000.*

Covenants

- *Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, accepting loans from other banks; enter into a lease agreement with leasing companies with accumulated amount exceeding Rp50,000,000 per year; binding yourself as guarantor and pledging assets to other parties, selling, leasing and/or lending assets or collateral, transferring rights and/or the Company's obligations to other parties.*
- *Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 75.84% from the previous 75.68%.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Beban bunga atas utang bank disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban keuangan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank	33.487.298	22.240.705
Sewa (Catatan 19)	24.329.507	21.430.368
Obligasi	-	14.746.654
Lain-lain	1.337.600	856.174
Total	59.154.405	59.273.901

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Interest expense of bank loans is presented as part of "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Finance costs consist of:

Bank loans
 Rent (Note 19)
 Bonds payable
 Others

Total

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jasa waralaba	97.001.129	153.723.662
Sewa	57.162.555	44.081.654
Listrik, air dan telepon	24.275.710	24.252.376
Service charges	3.380.525	5.211.483
Lain-lain	908.484	631.555
Total	182.728.403	227.900.730

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Franchise fees
 Rent
 Electricity, water and telephone
 Service charges
 Others

Total

Jasa waralaba merupakan kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan ke franchisor sebesar 6% dari pendapatan (Catatan 35).

Franchise fee is a compensation that the Company obliged to pay to franchisor by 6% of revenue (Note 35).

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa atas gerai dan gudang yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, yang memiliki masa sewa beragam hingga 10 tahun.

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for stores and warehouses used in its operational activities, which have various lease terms up to 10 years.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga perolehan	660.904.616	223.293.848	(74.857.422)	809.341.042	At cost
Akumulasi depresiasi	(243.876.028)	(138.848.005)	66.566.741	(316.157.292)	Accumulated depreciation
Total	417.028.588	84.445.843	(8.290.681)	493.183.750	Total

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan	562.516.460	100.226.375	(1.838.219)	660.904.616	At cost
Akumulasi depresiasi	(124.477.150)	(121.237.097)	1.838.219	(243.876.028)	Accumulated depreciation
Total	438.039.310	(21.010.722)	-	417.028.588	Total

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

The following table summarises movement of right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	108.454.752	107.953.825	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	187.572.989	100.238.422	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	36.889.175	53.323.733	Over 5 years
Total	332.916.916	261.515.980	Total

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	261.515.980	254.058.396	Beginning
Penambahan	223.293.848	100.226.375	Additions
Beban bunga (Catatan 17)	24.329.507	21.430.368	Interest expense (Note 17)
Pembayaran	(162.592.985)	(79.618.922)	Payments
Penghapusan	(1.482.297)	-	Disposal
Konsesi sewa	(12.147.137)	(34.580.237)	Rent concession
Total	332.916.916	261.515.980	Total
Dikurangi bagian lancar	(108.454.752)	(107.953.825)	Less current portion
Liabilitas sewa	224.462.164	153.562.155	Lease liabilities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	22.673.117	15.504.662
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(1.315.436)	(982.753)
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	21.357.681	14.521.909
Dikurangi bagian lancar	(15.065.263)	(10.089.920)
Utang pembiayaan konsumen	6.292.418	4.431.989

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2022 berkisar antara 7,55% sampai dengan 8,45% per tahun (2021: 7,75% sampai dengan 8,72% per tahun).

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Tahun</u>		
2022	-	10.089.920
2023	15.065.263	3.337.673
2024	4.960.876	1.094.316
2025	1.331.542	-
Total	21.357.681	14.521.909

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.673.770 dan Rp11.555.784 (Catatan 31).

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

*Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Less: Future imputed interest charges*

Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans

Less current portion

Obligations under consumer finance loans

Interest rates of consumer finance facility are ranging from 7.55% to 8.45% per annum in 2022 (2021: 7.75% to 8.72% per annum).

Repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

<u>Year</u>
2022
2023
2024
2024
Total

Total payments obligations under consumer finance loans in 2022 and 2021 amounting to Rp18,673,770 and Rp11,555,784, respectively (Note 31).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perpu No. 2/2022, sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Maret 2023 dan 20 April 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan aturan yang berlaku.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 <i>December 31, 2022</i>
Tingkat diskonto	: 7,40% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7%
	25-29 tahun/years = 5,5%
	30-34 tahun/years = 4%
	35-39 tahun/years = 3%
	40-44 tahun/years = 2,5%
	45-49 tahun/years = 1,5%
	50-54 tahun/years = 0,5%
	55 tahun/years = 0%

Perubahan liabilitas imbalan kerja

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Saldo awal	690.149.833
Beban imbalan kerja	139.814.985
Imbalan yang dibayarkan	(41.479.359)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	12.125.548
Penyesuaian pengalaman	(39.032.113)
Perubahan asumsi demografik	-
Saldo akhir	761.578.894
Dikurangi bagian lancar	(37.839.126)
Bagian jangka panjang	723.739.768

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Perpu No. 2/2022, as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nangasan, in their reports dated March 3, 2023 and April 20, 2022, respectively.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under applicable law.

The key assumptions to calculate the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021 <i>December 31, 2021</i>	
7,56% per tahun/per annum	:	Discount rate
10% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-IV - 2019	:	Mortality table
18-24 tahun/years = 7%	:	Resignation rate
25-29 tahun/years = 5,5%		
30-34 tahun/years = 4%		
35-39 tahun/years = 3%		
40-44 tahun/years = 2,5%		
45-49 tahun/years = 1,5%		
50-54 tahun/years = 0,5%		
55 tahun/years = 0%		

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i> disajikan kembali (Catatan 37) as restated (Note 37)	
	673.783.532	Beginning balance
	128.372.609	Employee benefits expenses
	(45.685.168)	Benefits paid
		Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:
		Actuarial changes arising from:
	(11.236.652)	Changes in financial assumptions
	(59.978.980)	Experience adjustments
	4.894.492	Changes in demographic assumption
Saldo akhir	690.149.833	Ending balance
Dikurangi bagian lancar	(25.175.849)	Less current portion
Bagian jangka panjang	664.973.984	Non-current portion

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37)/ As restated (Note 37)	
Biaya jasa kini	88.296.560	78.849.519	Current service cost
Beban bunga	51.518.425	49.523.090	Interest cost
Beban imbalan kerja	139.814.985	128.372.609	Employee benefits expenses

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2022</u>			
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(56.814.164)/64.723.903	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	62.550.324/(56.085.378)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2021</u>			
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(52.516.018)/59.785.401	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	57.893.466/(51.934.374)	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	37.839.126	25.175.849	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	49.113.592	36.213.399	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	131.169.780	117.340.631	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	543.456.396	511.419.954	Beyond 5 years
Total	761.578.894	690.149.833	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 19,38 tahun (2021: 20,28 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2022 is 19.38 years (2021: 20.28 years).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian lancar liabilitas imbalan kerja sejumlah Rp59.470.024 (2021: Rp46.806.747) terdiri dari imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun dan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp37.839.126 (2021: masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp25.175.849) dicatat dalam akun "Bagian lancar liabilitas imbalan kerja".

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
31 Desember 2022				December 31, 2022
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7,90%	315.194.800	15.759.740	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD
Saham tresuri	16,34%	652.032.256	32.601.613	Public (each less than 5%)
	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
31 Desember 2021				December 31, 2021
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24,24%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2022, current portion of employee benefits liability amounting to Rp59,470,024 (2021: Rp46,806,747) consist of employee benefit for permanent employees who have reached pension age and will be due within the next 12 months amounting to Rp21,630,898 and Rp37,839,126, respectively (2021: Rp21,630,898 and Rp25,175,849, respectively), was presented in "Current portion of employee benefits liability" account.

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
31 Desember 2022				December 31, 2022
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7,90%	315.194.800	15.759.740	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD
Saham tresuri	16,34%	652.032.256	32.601.613	Public (each less than 5%)
	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
31 Desember 2021				December 31, 2021
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.330	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	24,24%	967.227.056	48.361.353	Public (each less than 5%)
Saham tresuri	0,08%	3.208.000	160.400	Treasury stock
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858	Total

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 83 tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 19 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2020.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 30, 2022 which minutes was covered by Notarial Deed No. 83 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2022, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on August 19, 2021 which minutes was covered by Notarial Deed No. 32 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 19, 2021, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2020.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	5.819.468.823	4.814.698.005
Komisi atas penjualan konsinyasi (Catatan 28b)	37.852.115	31.484.110
Jasa layanan antar	1.703.309	6.676.206
Subtotal	5.859.024.247	4.852.858.321
Potongan penjualan	(1.549.934)	(12.262.303)
Total	5.857.474.313	4.840.596.018

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Third parties
Foods and beverages
Commission income on sales of consignment (Note 28b)
Delivery service
Subtotal
Sales discount
Total

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

The Company received commission income on sales of CD consignment from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal persediaan	246.378.678	208.382.083
Pembelian	2.259.104.186	1.942.772.473
Persediaan tersedia untuk dijual	2.505.482.864	2.151.154.556
Saldo akhir persediaan	(312.736.699)	(246.378.678)
Beban pokok penjualan	2.192.746.165	1.904.775.878

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories
Cost of goods sold

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37) As restated (Note 37)
Gaji	812.355.774	764.783.528
Promosi dan penjualan	435.573.104	294.815.826
Jasa waralaba (Catatan 35)	401.021.891	329.391.160
Penyusutan dan amortisasi	369.065.553	370.150.819
Sewa	324.349.906	245.798.463
Listrik, telepon dan air	248.141.818	219.943.541
Umum	98.719.821	92.949.833
Pengangkutan	90.070.405	73.207.648
Perbaikan dan pemeliharaan	79.739.779	63.541.395
Dapur dan penjualan	75.252.914	60.944.836
Imbalan kerja karyawan	66.474.044	56.045.428
Perjalanan	18.539.224	12.348.762
Administrasi	10.381.207	9.214.900
Total	3.029.685.440	2.593.136.139

26. OPERATING EXPENSES

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries
Promotion and sales
Franchise fees (Note 35)
Depreciation and amortization
Rent
Electricity, telephone and water
General
Transportation
Repair and maintenance
Kitchen and selling
Employee benefit
Travelling
Administrative
Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37) As restated (Note 37)
Gaji	389.369.098	363.551.023
Perjalanan	92.053.647	67.197.374
Penyusutan dan amortisasi	66.693.521	52.882.943
Administrasi	45.468.603	48.602.897
Perbaikan dan pemeliharaan	35.671.641	28.676.506
Imbalan kerja karyawan	31.861.582	26.642.013
Pengangkutan	29.352.957	29.017.634
Listrik, telepon dan air	18.095.798	16.845.139
Sewa	10.412.760	19.453.901
Umum	25.722.806	22.738.475
Total	744.702.413	675.607.905

Salaries
Travelling
Depreciation and amortization
Administration
Repair and maintenance
Employee benefits
Transportation
Electricity, telephone and water
Rent
General
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI (lanjutan)

c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	5.070.931	3.230.328
Rugi kurs operasi, neto	2.049.747	-
Kerugian penghapusan biaya <i>initial</i> dan <i>renewal fee</i> ditangguhkan	1.983.589	1.432.605
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	285.469	-
Kerugian pelepasan aset sewa	132.499	-
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	116.177	73.959
Kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 5)	-	21.376.210
Penyesuaian nilai wajar	-	11.750.879
Lain-lain	11.232.085	7.164.657
Total	20.870.497	45.028.638

26. OPERATING EXPENSES (continued)

c) The details of other operating expenses are as follows:

Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Operating foreign exchange loss, net
Loss on disposal of deferred initial and renewal fee
Loss on sales of fixed assets, net (Note 10)
Loss on disposal of lease assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Expected credit losses on other receivables (Note 5)
Fair value adjustment
Others
Total

d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Promosi bersama	20.992.650	18.690.570
Penghasilan atas penjualan barang bekas	10.498.636	6.747.226
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 28a)	10.306.923	8.896.215
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 5)	10.152.371	-
Pemulihan penyesuaian nilai wajar	10.009.286	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	1.124.931
Laba kurs operasi, neto	-	1.720.673
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	26.306.147	15.398.770
Total	88.266.013	52.578.385

d) The details of other operating income are as follows:

Joint promotion
Income from sales of used items
Income from management services (Note 28a)
Reversal of expected credit losses on other receivables (Note 5)
Reversal of fair value adjustment
Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Operating foreign exchange gain, net
Others (each below Rp1,000,000)
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 Disajikan kembali (Catatan 37) as restated (Note 37)
Rugi tahun berjalan	(77.447.669)	(300.609.572)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.987.069.158	3.987.069.158
Rugi per saham dasar (angka penuh)	(19)	(75)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

27. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share are as follows:

Loss for the year
Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Basic loss per share (full amount)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Gelael Lampung	10.552.816	10.239.039	0,28%	0,29%	PT Gelael Lampung
PT Jagonya Ayam Indonesia	9.822.386	-	0,26%	-	PT Jagonya Ayam Indonesia
PT Gelael Indotim	9.399.207	15.581.297	0,25%	0,45%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	3.746.440	3.652.244	0,10%	0,10%	PT Gelael Supermarket
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.500.000	-	0,07%	-	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Aneka Satwitra Sari Food	507.368	544.930	0,01%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	94.647	102.113	0,00%	0,00%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
Total	36.622.864	30.119.623	0,97%	0,86%	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.644.400)	(14.815.607)	(0,17%)	(0,42%)	Allowance for expected credit losses
Total	29.978.464	15.304.016	0,80%	0,44%	Total

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.306.923 (2021: Rp8.896.215), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26d).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp105.254.798 dan Rp122.583.715 (Catatan 8).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp37.852.115 dan Rp31.484.110 (Catatan 24).

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows: (continued)

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp10,306,923 (2021: Rp8,896,215), are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26d).

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) The Company provides advance payment for sales CD consignment to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of December 31, 2022 and 2021, advance of commission income on sales of consignment CD to a related party amounting to Rp105,254,798 and Rp122,583,715, respectively (Note 8).

During the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has received commission income on sales of consignment amounting to Rp37,852,115 and Rp31,484,110, respectively (Note 24).

- c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Gemilang Setia Sejahtera	35.077.620	28.645.658	1,27%	1,20%	PT Gemilang Setia Sejahtera
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Indomarco Adi Prima	4.532.195	2.392.949	0,16%	0,10%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.337.815	1.201.948	0,12%	0,05%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Finindo Foods Indonesia	3.232.561	3.369.983	0,12%	0,14%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	2.466.009	3.476.738	0,09%	0,15%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Swasembada Organik	2.417.380	2.176.900	0,09%	0,09%	PT Swasembada Organik
PT Gelael Supermarket	812.281	785.053	0,03%	0,03%	PT Gelael Supermarket
PT Aneka Satwitra Sari Food	28.919	34.904	0,00%	0,00%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	-	41.857	-	0,00%	PT Gelael Indotim
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	2.020.781	-	0,08%	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
Total	51.904.780	44.146.771	1,88%	1,84%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
<u>Lainnya</u>						
Manajemen kunci	-	102.183.904	-	4,29%		
Total	-	102.183.904	-	4,29%		

e) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues	
	2022	2021	2022	2021
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	288.971.089	263.747.285	4,93%	5,45%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Indomarco Adi Prima	29.549.184	10.782.154	0,50%	0,22%
PT Finindo Foods Indonesia	29.469.512	29.456.564	0,50%	0,61%
PT Swasembada Organik	20.648.780	19.204.288	0,35%	0,40%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	16.717.760	6.970.150	0,29%	0,14%
PT Gelael Supermarket	6.221.235	6.736.022	0,11%	0,14%
PT Gelael Indotim	154.214	109.695	0,00%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food	112.115	94.940	0,00%	0,00%
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	39.343	-	0,00%
Total	391.843.889	337.140.441	6,68%	6,96%

f) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/Percentage to Total Selling and Distribution Expenses	
	2022	2021	2022	2021
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Fabiant Design Arsitek	1.225.380	874.987	0,04%	0,03%
PT Swara Sangkar Mas	33.556	-	0,00%	-
PT Gelael Supermarket	10.741	109.830	0,00%	0,00%
Total	1.269.677	984.817	0,04%	0,03%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

d) The details of other payables - related parties (Note 15) are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		Others Key management
<u>Lainnya</u>					
Manajemen kunci	-	102.183.904	-	4,29%	
Total	-	102.183.904	-	4,29%	Total

e) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues	
	2022	2021	2022	2021
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	288.971.089	263.747.285	4,93%	5,45%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Indomarco Adi Prima	29.549.184	10.782.154	0,50%	0,22%
PT Finindo Foods Indonesia	29.469.512	29.456.564	0,50%	0,61%
PT Swasembada Organik	20.648.780	19.204.288	0,35%	0,40%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	16.717.760	6.970.150	0,29%	0,14%
PT Gelael Supermarket	6.221.235	6.736.022	0,11%	0,14%
PT Gelael Indotim	154.214	109.695	0,00%	0,00%
PT Aneka Satwitra Sari Food	112.115	94.940	0,00%	0,00%
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	-	39.343	-	0,00%
Total	391.843.889	337.140.441	6,68%	6,96%

f) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/Percentage to Total Selling and Distribution Expenses	
	2022	2021	2022	2021
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Fabiant Design Arsitek	1.225.380	874.987	0,04%	0,03%
PT Swara Sangkar Mas	33.556	-	0,00%	-
PT Gelael Supermarket	10.741	109.830	0,00%	0,00%
Total	1.269.677	984.817	0,04%	0,03%

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Entitas sepengendali/Entities under common control	Promosi bersama/ Joint promotion
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Swasembada Organik	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD/ Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Management services and purchase of raw materials
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen/ Management services
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku dan barang promosi dan jasa/ Purchases of raw materials, promotional goods and services
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services
PT Swara Sangkar Mas	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases promotional goods and services
PT Jagonya Ayam Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Penggantian biaya/ Expense reimbursement
Manajemen kunci	Lainnya/Others	Utang atas gaji manajemen kunci/ Payables for key management's salaries

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78% dari modal ditempatkan atas perusahaan tersebut. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada tahun-tahun sebelumnya.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank - jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

29. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the fair value method.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and consumer finance loans approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang lain-lain yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang bank berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank dengan suku bunga mengambang.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	
50 basis poin lebih tinggi	64.892	45.111	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	(64.892)	(45.111)	50 basis point lower

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings, bank loans, and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include cash and cash equivalents and other receivables that are derived directly from operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before income tax from a reasonably possible change in the interest rates of bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

<u>Variabel</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase/(Decrease) in Profit Before Tax</u>	<u>Variable</u>
<u>31 Desember 2022</u>			
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp2.386.408/(Rp2.386.408)	<u>December 31, 2022</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>31 Desember 2021</u>			
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp3.266.069/(Rp3.266.069)	<u>December 31, 2021</u> Exchange rate of Rupiah against US Dollar

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Perusahaan menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Company placed accounts and deposits in the reputable banks.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang lain-lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pihak ketiga yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit atas piutang dagang yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Other receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy third parties with proven track records or good credit histories. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company has minimal credit risk of trade receivables because almost all of the Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settled its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

		31 Desember/December 31, 2022				
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total		
Utang usaha	406.351.770	-	-	406.351.770	Trade payables	
Utang lain-lain	226.185.061	-	-	226.185.061	Other payables	
Utang bank	465.022.000	-	-	465.022.000	Bank loans	
Beban akrual	182.728.403	-	-	182.728.403	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya	455.771	-	-	455.771	Other current liabilities	
Liabilitas sewa	154.942.819	83.066.531	167.248.981	405.258.331	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	16.071.462	5.233.308	1.368.347	22.673.117	Obligation under consumer finance loans	
Utang bank jangka panjang	76.610.417	72.352.083	152.812.917	301.775.417	Long-term bank loans	
Total	1.528.367.703	160.651.922	321.430.245	2.010.449.870	Total	
		31 Desember/December 31, 2021				
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total		
Utang usaha	319.288.830	-	-	319.288.830	Trade payables	
Utang lain-lain	248.082.513	-	-	248.082.513	Other payables	
Utang bank	356.310.000	-	-	356.310.000	Bank loans	
Beban akrual	227.900.730	-	-	227.900.730	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.331.662	-	-	1.331.662	Other current liabilities	
Liabilitas sewa	138.179.601	55.934.083	123.241.509	317.355.193	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	10.818.571	3.560.243	1.125.848	15.504.662	Obligation under consumer finance loans	
Utang bank jangka panjang	52.887.778	50.048.889	133.113.333	236.050.000	Long-term bank loans	
Total	1.354.799.685	109.543.215	257.480.690	1.721.823.590	Total	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021, based on undiscounted contractual payments, which include the related interest charges:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	2022				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	261.515.980	(173.286.071)	244.687.007	332.916.916	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.521.909	(18.673.770)	25.509.542	21.357.681	Consumer finance loans
Utang bank	283.000.000	151.600.000	-	434.600.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	200.000.000	60.000.000	-	260.000.000	Long-term bank loans
Total	759.037.889	19.640.159	270.196.549	1.048.874.597	Total

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi Biaya Emisi Obligasi/ Amortization Bonds Issuance Costs	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	254.058.396	(79.618.922)	-	87.076.506	261.515.980	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.489.103	(11.555.784)	-	22.588.590	14.521.909	Consumer finance loans
Utang bank	182.000.000	101.000.000	-	-	283.000.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	-	200.000.000	-	-	200.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	199.431.013	(200.000.000)	568.987	-	-	Bonds payable
Total	638.978.512	9.825.294	568.987	109.665.096	759.037.889	Total

Kolom "Lainnya" mencakup penambahan atas utang liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the additions of lease liabilities and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	AS\$ 1.485.310	23.365.410	AS\$ 2.270.026	32.391.014	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain	AS\$ 31.700	498.673	AS\$ 18.900	269.684	Other payables
Aset moneter, neto		22.866.737		32.121.330	Monetary asset, net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kesatuan Perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year December 31, 2022								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	2.130.827.493	409.660.628	698.946.736	454.890.393	428.022.789	1.735.126.274	5.857.474.313	Revenues
Beban pokok penjualan	(797.779.107)	(158.152.827)	(259.671.682)	(171.988.006)	(153.984.191)	(651.170.352)	(2.192.746.165)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.333.048.386	251.507.801	439.275.054	282.902.387	274.038.598	1.083.955.922	3.664.728.148	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(1.011.907.996)	(172.225.931)	(266.818.795)	(188.846.986)	(184.718.919)	(753.022.144)	(2.577.540.771)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	321.140.390	79.281.870	172.456.259	94.055.401	89.319.679	330.933.778	1.087.187.377	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(1.129.451.566)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha							(42.264.189)	Operating loss
Beban keuangan, neto							(52.904.777)	Finance costs, net
Bagian atas laba entitas asosiasi							1.758.873	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan							(93.410.093)	Loss before income tax
Pajak penghasilan							15.962.424	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan							(77.447.669)	Loss for the year

33. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Tanggal 31 Desember 2022/ As of December 31, 2022								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.988.928.353	102.463.332	187.943.036	121.987.900	127.433.179	659.390.408	3.188.146.208	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							634.258.831	Unallocated assets
Total aset							3.822.405.039	Total assets
Liabilitas segmen	1.076.809.299	36.487.326	36.602.339	21.479.308	31.706.417	216.111.891	1.419.196.580	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.342.185.715	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.761.382.295	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	149.891.222	10.220.052	18.159.908	26.250.659	13.097.137	71.564.808	289.183.786	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	145.927.034	14.704.172	22.792.966	19.177.040	18.347.557	77.396.302	298.345.071	Depreciation and amortization
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.680.363.908	369.395.386	605.773.959	395.702.696	343.441.743	1.445.918.326	4.840.596.018	Revenues
Beban pokok penjualan	(672.824.128)	(147.462.852)	(232.570.460)	(154.521.122)	(131.791.655)	(565.605.661)	(1.904.775.878)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.007.539.780	221.932.534	373.203.499	241.181.574	211.650.088	880.312.665	2.935.820.140	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(881.126.715)	(155.135.039)	(232.268.647)	(167.016.141)	(164.592.007)	(674.260.673)	(2.274.399.222)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	126.413.065	66.797.495	140.934.852	74.165.433	47.058.081	206.051.992	661.420.918	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(986.795.075)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha							(325.374.157)	Operating loss
Beban keuangan, neto							(47.355.617)	Finance costs, net
Bagian atas laba entitas asosiasi							1.945.177	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan							(370.784.597)	Loss before income tax
Pajak penghasilan							70.175.025	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan							(300.609.572)	Loss for the year

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

	Tanggal 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.878.198.952	98.110.940	177.744.796	112.289.537	125.283.568	609.249.118	3.000.876.911	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							500.184.476	Unallocated assets
Total aset							3.501.061.387	Total assets
Liabilitas segmen	869.429.806	32.866.395	29.064.355	20.326.900	30.063.600	176.502.111	1.158.253.167	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.225.324.928	Unallocated liabilities
Total liabilitas							2.383.578.095	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	164.217.152	7.815.689	11.977.850	4.189.875	3.542.960	39.443.872	231.187.398	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	132.660.255	15.718.531	24.749.607	19.163.229	19.941.114	80.295.283	292.528.019	Depreciation and amortization

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui: Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	223.293.848	100.226.375	Acquisitions of fixed assets through: Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

35. KOMITMEN

a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS

a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> per outlet	
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$28.950	<i>April 1, 2022 - March 31, 2023</i>
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100	<i>April 1, 2021 - March 31, 2022</i>
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700	<i>April 1, 2020 - March 31, 2021</i>

Franchise fee untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp396.899.156 (2021: Rp326.719.859) (Catatan 26a).

Franchise fee for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp396,899,156 (2021: Rp326,719,859) (Note 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2022 masing-masing sebesar Rp38.178.054 dan Rp24.435.056 (2021: masing-masing sebesar Rp9.657.003 dan Rp6.939.672) (Catatan 12).

Initial fee and renewal fee billed during 2022 amounting to Rp38,178,054 and Rp24,435,056, respectively (2021: Rp9,657,003 and Rp6,939,672, respectively) (Note 12).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Naughty by Nature ("NBN") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *KFC Asia Holding, LLC*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek NBN. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet	Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet	
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$28.950	April 1, 2022 - March 31, 2023
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700	April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp679.016 (2021: Rp1.089.209) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2022 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2021: masing-masing sebesar Rp787.650 dan RpNihil) (Catatan 12).

- c. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company obtained the right to establish and operate Naughty by Nature ("NBN") outlets following the guidelines and standards set by *KFC Asia Holding, LLC*, as the *franchisor*, for all *franchises* of NBN brand. Under the *franchise agreement* signed on June 29, 2020, all new outlets opened are given a *franchise* to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to *franchisor* a monthly *franchise fee* of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay *initial fee* for every new outlet opened and *renewal fee* for every existing outlet renewed. The *initial* and *renewal fees* are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on *US CPI Index* as follows:

Franchise fee for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp679,016 (2021: Rp1,089,209) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2022 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2021: Rp787,650 and RpNil, respectively) (Note 12).

- c. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by *Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd.*, as the *franchisor*, for all *franchises* of Taco Bell brand. Under the *franchise agreement* signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a *franchise* to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan mendapatkan insentif dari *franchisor* berupa pengurangan *franchise fee* sebesar 3% jika Perusahaan memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> per outlet	
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$28.950	April 1, 2022 - March 31, 2023
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100	April 1, 2021 - March 31, 2022
1 April 2020 - 31 Maret 2021	AS\$53.400	AS\$26.700	April 1, 2020 - March 31, 2021

Franchise fee untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.443.719 (2021: Rp1.582.092) (Catatan 26a).

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company received an incentive from the franchisor in the form of a 3% reduction of franchise fee if the Company meets certain criteria. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp3,443,719 (2021: Rp1,582,092) (Note 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2022 masing-masing sebesar Rp2.869.220 dan RpNihil (2021: masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil) (Catatan 12).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2022 amounting to Rp2,869,220 and RpNil, respectively (2021: RpNil and RpNil, respectively) (Note 12).

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year than Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dengan mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa secara retrospektif.

Dampak dari penyajian kembali seperti yang telah diungkapkan di atas pada laporan keuangan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2021 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	31 Desember 2021 (Disajikan kembali/ December 31, 2021 (As restated))	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan, neto	261.800.993	(55.929.059)	205.871.934	Deferred tax assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.884.601	77.854	46.806.747	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	919.119.129	254.145.145	664.973.984	Long-term employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba	722.003.550	(198.293.940)	920.297.490	Retained earnings
	31 Desember 2021 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2021 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	31 Desember 2021 (Disajikan kembali/ December 31, 2021 (As restated))	
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban penjualan dan distribusi	2.602.508.494	(9.372.355)	2.593.136.139	Selling and distribution expense
Beban umum dan administrasi	680.063.191	(4.455.286)	675.607.905	General and administrative expense
Manfaat pajak penghasilan	88.874.488	18.699.463	70.175.025	Income tax benefit
Penghasilan komprehensif lain period berjalan	(31.757.099)	(83.487.589)	51.730.490	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(327.494.849)	(78.615.767)	(248.879.082)	Total comprehensive income (loss) for the year
	1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya/ January 1, 2021 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustment	1 Januari 2021 (Disajikan kembali/ January 1, 2021 (As restated))	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan, neto	163.969.374	(13.681.815)	150.287.559	Deferred tax assets, net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	807.143.520	133.359.988	673.783.532	Long-term employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.049.498.399	(119.678.173)	1.169.176.572	Retained earnings

37. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has adopted the said explanatory material with changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service retrospectively.

The effects of the above-mentioned restatement to the financial statements of the Company, are as follows: